

# Sistem Informasi Cuti Karyawan Honorer Berbasis Web Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung

Robbi Nugraha Saputra<sup>1</sup>, Johni S Pasaribu<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia

Email: <sup>1</sup>robbinugraha14@gmail.com, <sup>2</sup>johni\_0106@yahoo.com, <sup>3</sup>johnipa1000@gmail.com

---

## INFORMASI ARTIKEL

### *Histori Artikel:*

Naskah Masuk : 17 April 2023

Naskah Direvisi : 4 Juli 2023

Naskah Diterima : 7 Juli 2023

### *Kata Kunci:*

*Employee Leave, Employment, Honorary, Information Systems, Agency.*

*Cuti Karyawan, Kepegawaian, Honorer, Sistem Informasi, Instansi.*

---

## ABSTRAK

**Abstract-** The main objective of this research is to develop a leave information system for honorary employees of the Bandung Regency Environmental Agency that is more efficient and synchronized than the current manual system. The employee leave information system combines a number of processes and systems to automate and manage employee data easily. The system is equipped with a leave monitoring feature, which monitors the remaining leave days owned by honorary employees. Temporary employees can also view the status of their leave application, whether it has been approved or rejected by the administrator. This system is achieved by developing an employee leave management system using the *SDLC* software architecture model with the *Waterfall* method. The development method used is Process Modeling and *UML* diagram. The system is implemented using web-based technology which includes *HTML*, *PHP*, *MySQL* and runs on Windows operating system.

**Abstrak-** Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Sistem Informasi cuti karyawan honorer Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung yang lebih efisien dan tersinkronisasi daripada sistem manual saat ini. Sistem informasi cuti karyawan menggabungkan sejumlah proses dan sistem untuk mengotomatisasi dan mengelola data karyawan dengan mudah. Sistem ini dilengkapi dengan fitur monitoring cuti, yaitu pemantauan sisa hari cuti yang dimiliki oleh karyawan honorer. Karyawan honorer juga dapat melihat status pengajuan cuti mereka, apakah sudah disetujui atau ditolak oleh administrator. Sistem ini dicapai dengan mengembangkan sistem manajemen cuti karyawan menggunakan model arsitektur perangkat lunak *SDLC* dengan metoda *Waterfall*. Metode pengembangan yang digunakan adalah Pemodelan Proses dan diagram *UML*. Sistem diimplementasikan menggunakan teknologi berbasis web yang meliputi *HTML*, *PHP*, *MySQL* dan berjalan pada sistem operasi Windows.

Copyright © 2023 LPPM - STMIK IKMI Cirebon  
This is an open access article under the CC-BY license

---

### *Penulis Korespondensi:*

**Johni S Pasaribu**

Program Studi Sistem Informasi,

Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia

Jl. Gatot Subroto No.301, Maleer, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: johni\_0106@yahoo.com, johnipa1000@gmail.com

---

## 1. Pendahuluan

Meskipun beberapa majikan atau pimpinan ingin karyawan mereka tetap bekerja sepanjang waktu, sebenarnya karyawan membutuhkan waktu luang yang cukup untuk beristirahat dan memulihkan diri[1]. Karyawan yang terlalu banyak bekerja adalah karyawan yang tidak produktif. Mengelola cuti adalah tentang mengelola permintaan cuti karyawan secara adil, akurat, dan efisien. Dalam memenuhi indikator tersebut, sistem informasi atau aplikasi informasi menjadi strategi bisnis yang handal[2].

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung di antara beberapa organisasi pemerintah, memiliki banyak staf yang didedikasikan untuk menjalankan inisiatif lingkungan. Hukum dan peraturan melindungi hak karyawan, termasuk hak untuk berhenti. Karyawan diizinkan untuk mengambil cuti dari pekerjaan di bawah aturan ketenagakerjaan pemerintah untuk berbagai persyaratan, termasuk acara-acara besar, sakit, melahirkan, kewajiban agama, dan kebutuhan lain sebagaimana ditentukan oleh kebijakan cuti masing-masing pemberi kerja. Dinas Lingkungan Hidup masih memiliki sejumlah kendala dalam menangani cuti pegawai Hidup Kabupaten Bandung, terdapat satu sistem yang belum terlaksana yaitu Sistem Informasi Cuti Berbasis Web yang terbilang masih manual dalam pelaksanaannya. Sehingga karyawan kesulitan dalam melakukan pengajuan cuti, pengaturan jadwal cuti, serta pengarsipan data cuti[4].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem pengolahan data yang dapat memberikan kontribusi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam mengelola cuti karyawan honorer dengan lebih efektif dan efisien[7]. Sistem informasi yang dirancang harus dapat mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan pengajuan cuti karyawan, pengaturan jadwal cuti, serta pengarsipan data cuti[8].

Oleh karena itu, penulis membuat suatu sistem informasi yang dapat membantu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam mengelola cuti karyawan dengan lebih baik. Sistem informasi ini dirancang dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh Dinas

Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung, serta menerapkan prinsip-prinsip manajemen data yang sangat baik[9].

Diharapkan, sistem informasi yang dirancang ini dapat membantu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam mengelola dan memajemen cuti karyawan honorer lebih baik dapat melakukan hal-hal lebih cepat dan lebih efisien dalam produktivitas dan kesejahteraan karyawan honorer[10].

## 2. Penelitian Terkait

Perangkat lunak yang dilakukan oleh Johni S Pasaribu yang berjudul Sistem Informasi Pengelolaan Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework CodeIgniter. Perangkat lunak ini membahas pengelolaan cuti karyawan yang dimana sebelumnya masih menggunakan sistem manual. Sistem yang dibuat memperhatikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan karyawan serta menerapkan prinsip-prinsip manajemen data yang baik[5].

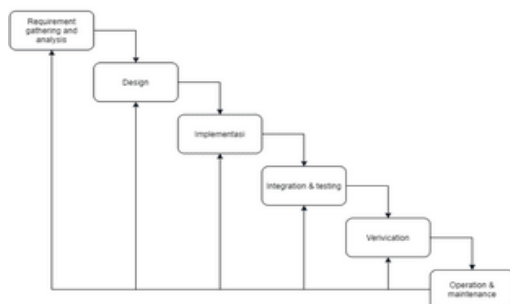
Perangkat lunak lainnya yaitu Sistem Informasi Cuti Karyawan menggunakan metode Framework Laravel yang dibuat oleh G. Ayu dan D. Saryanti, berkaitan dengan sistem informasi cuti yang terdiri dari Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Relasi Database dan Desain Interface. Perancangan ini dapat membantu Developer dalam membangun sistem informasi cuti karyawan berbasis website menggunakan framework laravel. Sehingga karyawan akan lebih mudah dalam mencari segala informasi terkait cuti serta mempermudah dalam proses pengajuan cuti yang akan dilakukan oleh setiap karyawan[6].

Perangkat lunak lainnya yang terkait adalah Sistem Informasi Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Universitas Jambi yang di lakukan oleh Abdul Rachman, dimana perangkat lunak ini menggunakan metode alat pemodelan berupa UML (Unified Modelling Language) dengan Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram. Tujuan nya untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada sistem yang berjalan saat ini serta mempermudah dan mempercepat proses pengajuan cuti karyawan[3].

Perangkat lunak yang peneliti lakukan ini adalah Sistem Informasi Cuti Karyawan Honorer Berbasis Web Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung, dimana menggunakan model arsitektur perangkat lunak SDLC dengan metoda Waterfall. Metode pengembangan yang digunakan adalah Pemodelan Proses dan diagram UML Sistem diimplementasikan menggunakan teknologi berbasis web yang meliputi HTML, PHP, dan MySQL. Guna memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan sistem informasi berbasis web yang dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan Sistem Informasi Cuti Karyawan Honorer Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung.

### 3. Metode Penelitian

Metode Sistem informasi cuti karyawan honorer berbasis web ini dibangun menggunakan metode pengembangan sistem SDLC (System Development Life Cycle) yang dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya terdapat pada Gambar 1:



Gambar 1. Waterfall Metode SDLC

1. Identifikasi Masalah: Identifikasi masalah atau kebutuhan yang ingin dicapai dengan sistem informasi cuti karyawan honorer di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung. Hal ini bisa dilakukan dengan wawancara atau survei kepada pengguna dan staf di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung.
2. Desain Sistem: Setelah masalah diidentifikasi, langkah berikutnya adalah mendesain sistem yang akan dibangun. Dalam tahap ini, perlu didefinisikan spesifikasi kebutuhan sistem,

desain antarmuka pengguna, dan fitur-fitur yang akan dimiliki oleh sistem.

3. Implementasi: Setelah desain sistem selesai, langkah selanjutnya mengimplementasikan sistem yang telah dirancang. Proses ini melibatkan pembangunan aplikasi, integrasi dengan sistem yang sudah ada di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung, dan pengujian sistem.
4. Evaluasi: Setelah sistem selesai dibangun, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap sistem yang telah dibangun. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan sistem dan mengevaluasi apakah sistem tersebut memenuhi kebutuhan pengguna.
5. Pemeliharaan: langkah terakhir adalah pemeliharaan sistem. Pemeliharaan sistem meliputi perbaikan bug, peningkatan fitur, dan perubahan kebutuhan pengguna yang terjadi di masa mendatang.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Honorer Berbasis Web Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan akurasi proses manajemen cuti karyawan honorer. Dalam proses pengembangan sistem informasi, dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

#### 4.1 Analisis Sistem Informasi

Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung ini hasil dari penelitian terdapat satu sistem yang belum terlaksana yaitu Cuti Karyawan Honorer yang terbilang masih manual dalam pelaksanaannya sehingga memerlukan Teknologi informasi berupa Sistem Informasi Cuti Karyawan Honorer Berbasis WEB yang bertujuan untuk mempermudah efisiensi dan efektifitas karyawan dalam mengajukan Cuti serta memungkinkan karyawan honorer untuk melakukan pengajuan cuti secara online.

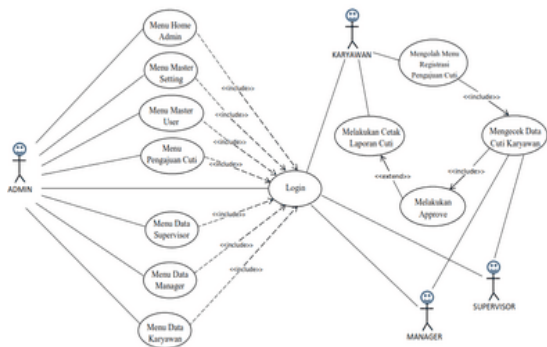
#### 4.2 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem menggunakan Unified Modelling Language (UML) dan Software

Development Life Cycle (SDLC) memastikan bahwa produk akhir dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan kualitas yang diharapkan. Dan HTML, PHP adalah bahasa yang digunakan untuk pemrograman, sedangkan MySQL adalah databasenya.

#### 4.3 Use Case Diagram

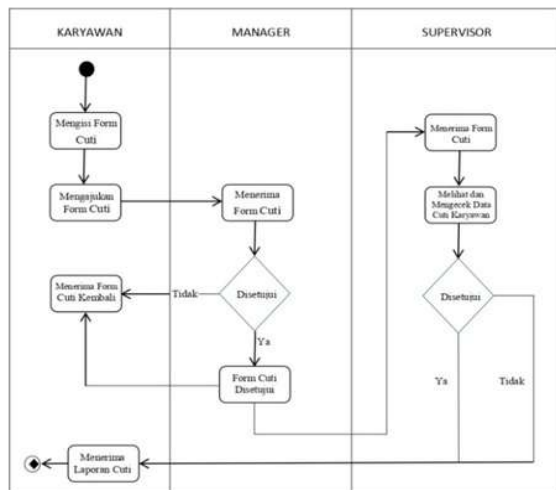
Diagram use case digunakan dalam rekayasa perangkat lunak untuk memodelkan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem. tahapan diantaranya terdapat pada gambar 2.



Gambar 2. Use Case Cuti Karyawan sedang berjalan

#### 4.4 Activity Diagram

Aktivitas diagram menunjukkan daftar tugas guna untuk memodelkan dan menunjukkan alur kerja / proses bisnis dalam sebuah sistem. Tahapan diantaranya terdapat pada gambar 3.

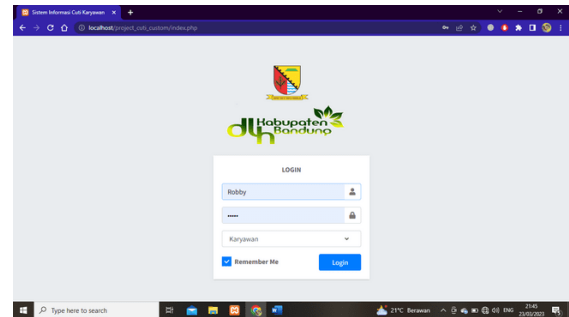


Gambar 3. Activity Diagram Proses Cuti Karyawan, Manager, dan Supervisor.

Hasil Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Honorer Berbasis Web Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung

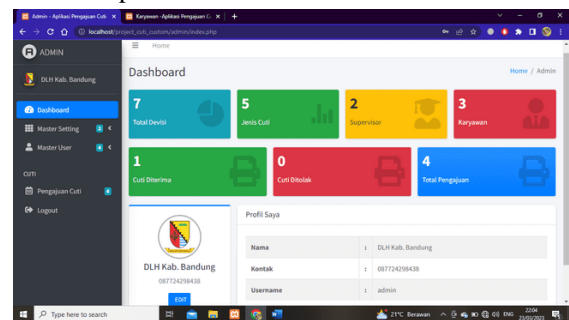
menghasilkan beberapa rancangan antarmuka diantaranya sebagai berikut:

#### A. Tampilan Login



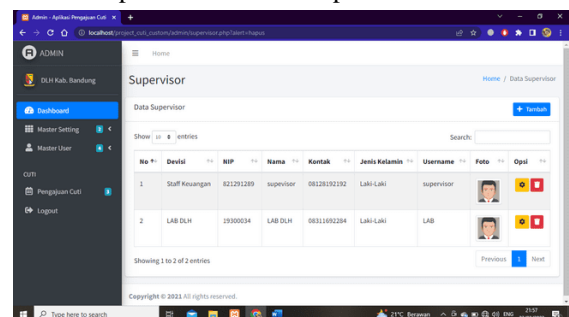
Gambar 4. Tampilan Login Sistem Informasi Cuti Karyawan Honorer Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung

#### B. Tampilan Menu Home Admin



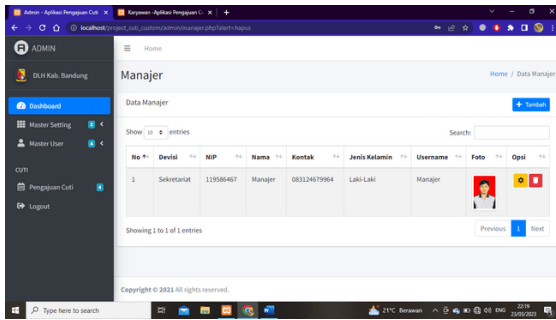
Gambar 5. Tampilan Home Admin Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung

#### C. Tampilan Menu Data Supervisor

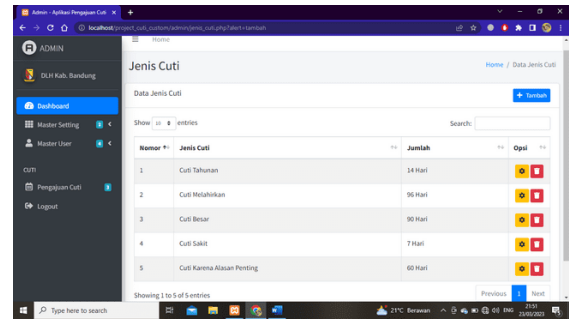


Gambar 6. Antarmuka Admin Data Supervisor

#### D. Tampilan Menu Data Manager

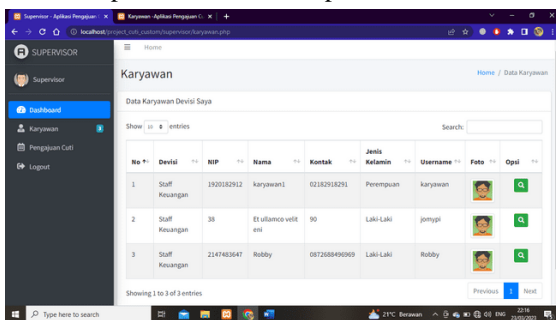


Gambar 7. Tampilan Manager Approve Data Cuti Karyawan



Gambar 10. Antarmuka Admin Jenis-jenis Cuti

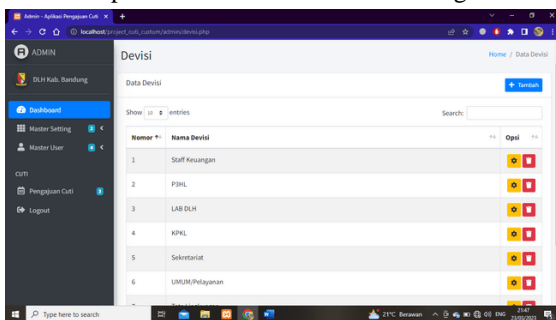
E. Tampilan Menu Data Supervisor



Gambar 8. Antarmuka Supervisor Approve Data Cuti Karyawan

**Uraian cara Penggunaan:** Supervisor dan Manager mengapprove pengajuan cuti karyawan sesuai dengan prosedur dan keterangan yang jelas

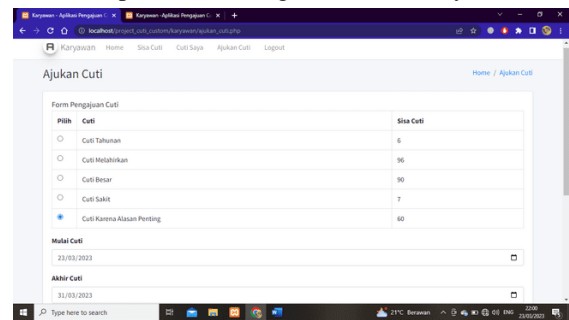
F. Tampilan Menu Cuti Per Devisi / Bagian



Gambar 9. Antarmuka Admin Data Cuti per Devisi

G. Tampilan Menu Jenis-jenis Cuti

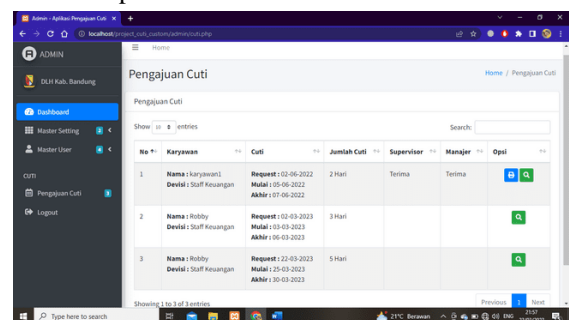
H. Tampilan Menu Registrasi Cuti Karyawan



Gambar 11. Antarmuka Karyawan mengisi formulir Registrasi Cuti

**Uraian cara penggunaan:** Karyawan wajib mengisi form registrasi cuti sesuai dengan brp hari lamanya cuti dan alasan keterangan cuti.

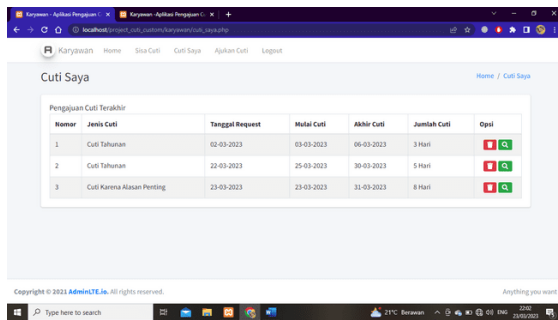
I. Tampilan Menu Histori Cuti



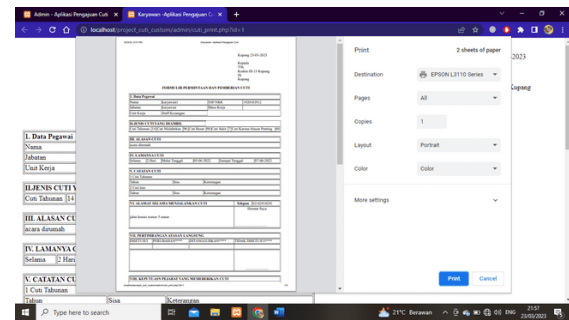
Gambar 12. Histori pengajuan Cuti Karyawan

J. Tampilan Menu Pengajuan Cuti Terakhir



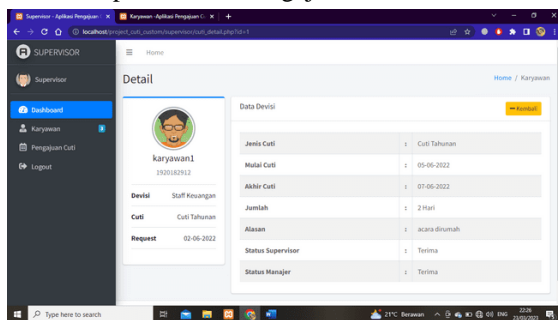


Gambar 13. Antarmuka Karyawan Histori Pengajuan Cuti terakhir yang diajukan



Gambar 16. Bukti Pengajuan Cuti Diterima Cetak Laporan Cuti

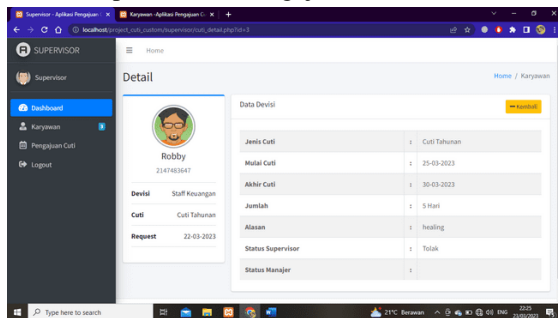
### K. Tampilan Menu Pengajuan Cuti Diterima



Gambar 14. Status karyawan Pengajuan Cuti Diterima Keterangan "Approve"

**Uraian cara penggunaan:** Jika sudah selesai mengisi form cuti, karyawan bisa mengecek apakah status cuti tersebut di terima atau tidak.

### L. Tampilan Menu Pengajuan Cuti Ditolak



Gambar 15. Status karyawan Pengajuan Cuti Ditolak keterangan "Rejected"

### M. Tampilan Menu Cetak Laporan Cuti

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi cuti karyawan honorer berbasis web di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses manajemen cuti karyawan honorer berbasis web. Sistem informasi ini memungkinkan karyawan honorer untuk mengajukan cuti, melihat status pengajuan cuti, dan melakukan pengajuan surat cuti secara online, sehingga mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam proses manajemen cuti.

Selain itu, sistem informasi cuti karyawan honorer berbasis web dilengkapi dengan fitur monitoring cuti, yaitu pemantauan sisa hari cuti. Karyawan honorer dapat melihat status pengajuan cuti mereka, apakah sudah disetujui atau ditolak oleh administrator. dan mengevaluasi pengajuan cuti karyawan honorer. Hal ini akan membantu meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung.

### Ucapan Terima kasih

Terima kasih kepada Ir. Johni S Pasaribu, MT selaku Dosen Pembimbing saya dan Dian Ade Kurnia selaku Editor JICT yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan langsung dalam penyusunan jurnal ini. Tak lupa kedua Orang Tua tercinta yang tiada hentinya memberikan dukungan dan kasih sayang penuh. Serta Sahabat saya Arul Sofyan, Adhie Rizki Anugrah, dan Muhammad Raihan Mahrom yang telah berjuang bersama meraih cita-cita.

### Daftar Pustaka

- [1] Johni S Pasaribu, *Sistem Informasi Manajemen*. PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [2] J. S. Pasaribu, "DESIGN OF INFORMATION SYSTEM ARCHIVING INCOME AND OUTGOING MAIL BASED ON THE WEB AT DISKOMINFO KABUPATEN BANDUNG," *Journal of International Conference Proceedings*, Apr. 2019, doi: 10.32535/jicp.v2i1.447.
- [3] A. Rachman, M. Sistem Informasi, U. Dinamika Bangsa, and J. JI Jend Sudirman Thehok-Jambi, "Sistem Informasi Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Universitas Jambi," 2023.
- [4] N. Handayani and D. Suprpto, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN CUTI KARYAWAN DI PT. COLORPAK INDONESIA, TBK BERBASIS WEB," 2018.
- [5] S. Informasi, P. Cuti, K. Berbasis, W. Menggunakan, and F. Hawari, "Framework CodeIgniter (Studi Kasus: Oakwood Premiere Cozmo)," 2019. [Online]. Available: <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/177>
- [6] G. Ayu and D. Saryanti, *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI CUTI KARYAWAN BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL*. 2018.
- [7] E. , P. G. , H. N. M. , M. R. R. and V. M. Rushitha, "Android Leave Management System. ," *International Research Journal of Computer Science*, vol. 06, 2019.
- [8] Johni S Pasaribu, *Rekayasa Perangkat Lunak*. PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [9] N. A. J. S. P. K. Delisa Aprilia, "Design of Information System Archiving for Disbursement of Funds at the Regional Treasury Web-Based ," *JATISI JOURNAL (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, vol. 9, no. 1, Mar. 2022.
- [10] Johni S Pasaribu, *Sistem Informasi*. 2023.